



LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Pelatihan Penyusunan PTK Berbasis Pemanfatan Literasi Jurnal Elektronik
Nasional dan Internasional Bagi Guru SD Negeri Kalirejo 02 Ungaran Timur**

Oleh :

Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd.,M.Pd 0624069201
Dr. Sutomo, M.Pd 0001096002
Nimas Puspitasari, S.Pd.,M.Pd 0609088801

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS
DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
UNGARAN**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Penyusunan PTK Berbasis Pemanfaatan Literasi Jurnal Elektronik Nasional dan Internasional Bagi Guru SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur
2. Nama Mitra Program : SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur
3. Ketua Tim Pengusul :
a. Nama Lengkap : Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd., M.Pd
b. NIDN : 0624069201
c. Program Studi : PGSD
d. Alamat Surel : agengyogi0@gmail.com
e. Fakultas : FKIP UNDARIS Ungaran
4. Anggota Tim Pengusul :
a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
b. Nama Anggota I/ : Dr. Sutomo, M.Pd/Manajemen Pendidikan
c. Nama Anggota II/ : Nimas Puspitasari, S.Pd., M.Pd/Pendidikan Sosial
d. Mahasiswa yang terlibat : 1 Mahasiswa
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra : SDN Kalirejo 02
a. Wilayah Mitra : Jl. Sentani No 1, Kalirejo, Kec. Ungaran Timur
6. Biaya Total : Rp. 2.000.000,00
a. DRTPM : -
b. Data internal PT : Rp. 2.000.000,00

Ungaran, 23 Agustus 2023

Ketua Pelaksana Pengabdian

Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0624069201

Mengetahui,
Ketua LPPM

De Sutomo, M.Pd
NIP. 196909011994031001



ABSTRAK

Banyak diantaranya guru – guru yang tidak ada peningkatan dalam kompetensi professional dalam hal pembuatan karya ilmiah dan juga bagi guru PNS tidak terpenuhinya syarat dalam pengajuan kenaikan pangkat. Hal ini dikarenakan kesulitan dalam pembuatan PTK dan publikasinya. Salah satunya adalah guru -guru Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Ungaran Timur. Permasalahan tersebut dikarenakan rendahnya pemahaman guru mengenai manfaat dari perkembangan TIK salah satunya dalam pencarian sumber berupa jurnal nasional dan internasional serta cara dalam mengaksesnya, rendahnya pemahaman guru dalam kiat- kiatnya menyusun PTK, rendahnya pemahaman guru dalam teknis pelaksanaan PTK, serta kurangnya pemahaman cara penyusunan artikel yang layak terbit. Dengan demikian membuat guru- guru terutama yang sudah senior tidak ada semangat dan kemauan untuk membuat PTK.

Dengan beberapa permasalahan tersebut, maka solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan mengadakan PKM Pelatihan PTK Berbasis Pemanfatan Literasi Jurnal Elektronik Nasional dan Internasional Bagi Guru SD Se-Kecamatan Ungaran Timur dengan luaran yang dihasilkan adalah Peningkatan penerapan iptek di masyarakat berupa Pendampingan PTK Berbasis Pemanfatan Literasi Jurnal Elektronik Nasional dan Internasional.

Metode pelaksanaannya meliputi Identifikasi & Analisis kebutuhan, perencanaan kegiatan pelaksanaan dengan beberapa kegiatan Pelatihan diantaranya (1)Pelatihan pemanfaatan artikel jurnal elektronik nasional dan internasional. (2) Pelatihan penyusunan penelitian tindakan kelas berbasis pemanfatan literasi jurnal elektronik nasional dan internasional (3) Pelatihan pelaksanaan penelitian tindakan kelas berbasis pemanfatan literasi jurnal elektronik nasional dan internasional (4) Pelatihan penyusunan artikel ilmiah yang layak terbit. Monitoring & Evaluasi serta Pelaporan Hasil Pendampingan berupa (1) Hasil peningkatan kemampuan literasi jurnal elektronik guru (2) Hasil peningkatan pengetahuan guru tentang penelitian tindakan kelas

Kata Kunci : *Pelatihan PTK; Literasi Jurnal; Jurnal Nasional dan Internasional*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan dan Solusi.....	2
C. Tujuan	3
D. Metode Pengabdian.....	3
BAB II PELAKSANAAN	
A. Peserta.....	4
B. Pelaksanaan Pelatihan.....	4
C. Tempat	4
D. Waktu.....	5
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	6
B. Saran	6
DAFTAR PUSTAKA.....	7
LAMPIRAN	
A. Surat Tugas	8
B. Daftar Hadir Peserta.....	9
C. Foto Kegiatan.....	10
D. <i>PowerPoint</i>	

BAB I

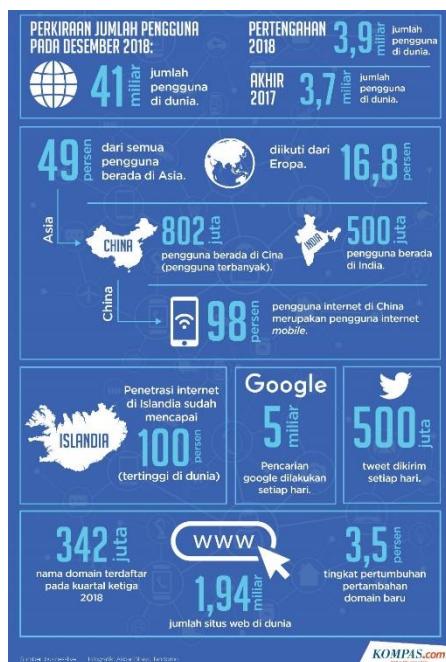
PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Sekarang, perkembangan teknologi dan komunikasi telah membuat melimpahnya data, meningkatnya kecepatan dan kemudahan akses data. Setiap orang dapat memperoleh informasi dengan cepat dan murah hanya dengan memasukan *keyword* dari data yang diinginkan ke dalam perangkat mereka yang terhubungan dengan internet. Dalam konteks pendidikan, guru sebagai manajer kelas dapat memperoleh segala macam akses data yang dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran mereka.

Potensi penggunaan data di internet dalam pembelajaran selanjutnya dapat dilihat dari perkembangan internet dari waktu ke waktu yang semakin luas dan terjangkau. Dengan perkembangan internet yang cepat membuat internet menjadi perpustakaan yang besar dan dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Tidak kurang dari 1,94 miliar situs web di dunia dengan 342 juta domain pada tahun 2018 (kompas.com).

Gambar 1. Perkembangan *World Wide Web* di Dunia



(sumber kompas.com)

Perkembangan perangkat keras saat ini pun sangat berkembang pesat. Berdasarkan laporan Kominfo (2017) menyebutkan sebanyak 66,36% individu memiliki smartphone, dan berdasarkan pendidikannya sebanyak 93,02% diploma dan Sarjana memiliki smartphone bahkan 100% untuk individu dengan pendidikan setingkat magister. Di samping fakta tersebut dalam laporan yang sama diungkapkan bahwa sebanyak 83,50% berpendidikan Diploma/Sarjana dan 87,50% berpendidikan setingkat magister telah menjadi pengguna internet yang aktif.

Berdasarkan wilayah (pulau) penggunaan internet, persentase pengguna internet dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Persentase Penggunaan Internet berdasarkan Wilayah (pulau)

Nama Pulau	Jumlah Pengguna (%)
Sumatra	45,21
Kalimantan	41,71
Sulawesi	33,56
Jawa	61,35
Bali dan Nusa Tenggara	39,07
Maluku dan Papua	20,65

Dilihat dari kacamata global, Indonesia mendapat peringkat keenam sebagai negara dengan penggunaan internet paling banyak dalam periode 2013-2018. Indonesia berada dibawah beberapa negara besar, yaitu China, Amerika Serikat, India, Brazil dan Jepang.

Gambar 2. Perangkingan Negara-negara Pengguna Internet 2013-2018

Top 25 Countries, Ranked by Internet Users, 2013-2018 millions					
	2013	2014	2015	2016	2017
1. China*	620.7	643.6	669.8	700.1	736.2
2. US**	246.0	252.9	259.3	264.9	269.7
3. India	167.2	215.6	252.3	283.8	313.8
4. Brazil	99.2	107.7	113.7	119.8	123.3
5. Japan	100.0	102.1	103.6	104.5	105.0
6. Indonesia	72.8	83.7	93.4	102.8	112.6
7. Russia	77.5	82.9	87.3	91.4	94.3
8. Germany	59.5	61.6	62.2	62.5	62.7
9. Mexico	53.1	59.4	65.1	70.7	75.7
10. Nigeria	51.8	57.7	63.2	69.1	76.2
11. UK**	48.8	50.1	51.3	52.4	53.4
12. France	48.8	49.7	50.5	51.2	51.9
13. Philippines	42.3	48.0	53.7	59.1	64.5
					69.3
Worldwide*** 2,692.9 2,892.7 3,072.6 3,246.3 3,419.9 3,600.2					
Note: Individuals of any age who use the internet from any location via any device at least once per month; * excludes Hong Kong; ** forecast from Aug 2014; ***includes countries not listed					
Source: eMarketer, Nov 2014					
181948 www.eMarketer.com					

Sumber. kominfo.go.id

Praktiknya di sekolah, penggunaan teknologi, komputer dan internet telah menunjukkan perkembangan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dari persentase penggunaan computer, laptop dan smartphone. Bahkan persentase penggunaan internet di sekolah dasar telah mencapai 70,58% (lihat tabel). Dan jumlah computer di sekolah dasar yang telah terhubung internet sebanyak 64,43% (lihat tabel 2).

Tabel 2. Persentase Sekolah yang Menggunakan Komputer menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, 2018 (BPS, 2018)

Jenjang Pendidikan	Perkotaan dan Perdesaan		
	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri dan Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/dan sederajat	75,87	88,79	78,05
SMP/dan sederajat	84,86	93,06	89,61
SMA/dan sederajat	98,62	97,22	97,58
Seluruh Jenjang	78,41	93,17	83,44

Tabel 3. Persentase sekolah yang Menggunakan Fasilitas Internet menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, 2018 (BPS, 2018)

Jenjang Pendidikan	Perkotaan dan Perdesaan		
	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri dan Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/dan sederajat	67,79	84,25	70,57
SMP/dan sederajat	71,63	88,01	81,12
SMA/dan sederajat	94,24	92,72	93,11
Seluruh Jenjang	69,93	88,84	76,25

Tabel 4. Persentase Komputer yang Terkoneksi Internet menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, 2018 (BPS, 2018)

Jenjang Pendidikan	Perkotaan dan Perdesaan		
	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri dan Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/dan sederajat	60,21	71,00	64,43
SMP/dan sederajat	78,73	84,96	81,74
SMA/dan sederajat	82,63	83,82	83,84
Seluruh Jenjang	75,58	82,16	79,03

Hal yang sangat bersebrangan dengan data peningkatan jumlah perangkat, data dan penggunaan internet, presentasi guru yang pernah atau sedang mengikuti pelatihan TIK masih sangat rendah

Tabel 6. Persentase Guru yang Pernah atau Sedang Mengikuti Pelatihan di Bidang TIK menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah (ED8), 2018

Jenjang Pendidikan	Perkotaan dan Perdesaan		
	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri dan Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/dan sederajat	5,33	12,81	6,90
SMP/dan sederajat	13,23	8,95	11,33
SMA/dan sederajat	14,46	14,41	14,43
Seluruh Jenjang	8,73	12,43	10,10

Kemampuan penelusuran internet menjadi penting karena berdasarkan Kominfo (2017), mayoritas pengguna smartphone menggunakan perangkat mereka untuk *browsing*, yaitu sebanyak (61% pengguna).

Tabel 7. Jenis Penggunaan Individu saat Terhubung Internet

Aktivitas	Jumlah Pengguna (%)
Hiburan	29,50
Belajar	36,83
Komunikasi	38,85
Bekerja	52,81
Pencari informasi	61,01

(Kominfo,2017)

Tabel Aktivitas Pengguna Komputer saat Terhubung Internet oleh Individu (Survey Penggunaan TIK Tahun 2017, KOMINFO)

Ativitas	Jumlah Penggunaan (%)
Komunikasi melalui internet (email, instant messaging, skype, dll)	63,74
Streaming video musi atau radio	25,32
Mencari, mengunduh, menginstall atau mengkonfigurasikan software	22,59
Bermain game	18,71
Bertransaksi jual beli online	15,25
Membuat program computer (coding)	5,47
Mengunduh atau membaca ebook	18,99
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen online	24,89
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	29,78
Web Browsing	50,50

Tabel 10. Aktivitas Penggunaan Laptop Saat Terhubung dengan Internet

Aktivitas	Presentase (%)
Browsing	74,69
Email/Chatting	42,63
Unggah/Unduh File	37,80
Streaming Video/Musik/Radio	31,53
Menggunakan Aplikasi Online	24,42
Bermain Game	24,13
Konfigurasi Software	22,41
Unduh/membaca e-book	19,79
Bertransaksi online	9,71
Membuat program computer	5,58

Tabel 11. Aktifitas Penggunaan Smartphone saat Terhubung Internet

Aktifitas	Persentase Penggunaan (%)
Komunikasi melalui internet	81,90
Web browsing	60,24
Streaming video music dan radio	43,51
Transaksi online	26,45
Unggah/unduh file ke internet	26,58
Mencari, mengunduh, menginstal	17,44
Bermain game	47,05
Membaca e-book	16,44
Menggunakan aplikasi online	13,12

Jumlah data, informasi dan pengetahuan tentang pendidikan yang termuat dalam ribuan jurnal nasional dan internasional tidak akan dapat berdampak terhadap pembelajaran secara luas jika guru sebagai penggerak pendidikan yang berinteraksi langsung dengan pembelajaran tidak mampu menyerap data, informasi dan pengetahuan tersebut. Melalui Pelatihan penyusunan PTK berbasis pemanfaatan literasi jurnal elektronik nasional dan internasional bagi guru SD Negeri

Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur ini diharapkan dapat menjadi jembatan bagi data, informasi dan ilmu itu dapat sampai pada guru dan peningkatan kualitas pembelajaran.

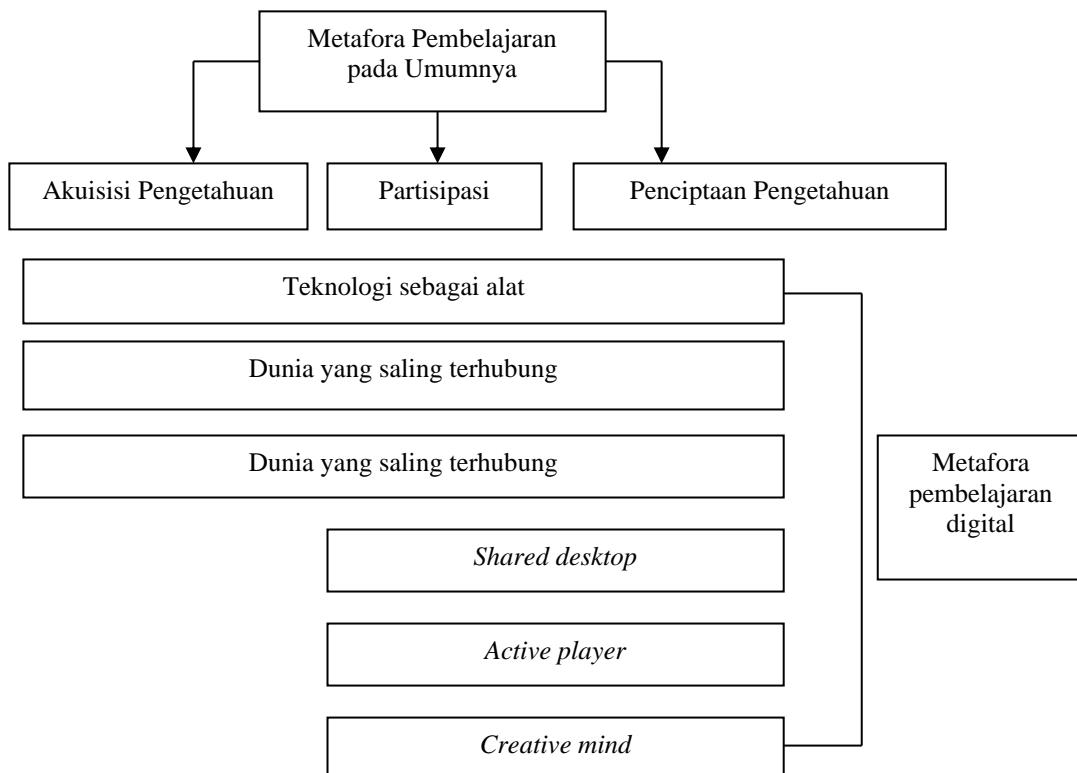
B. Permasalahan dan Solusi

Dari pernyataan pihak mitra melalui wawancara dan observasi diketahui beberapa permasalahan dan kendala sebagai berikut:

- a. Rendahnya literasi jurnal elektronik nasional dan internasional guru SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur
- b. Rendahnya kemampuan penyusunan PTK guru SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur

Berdasarkan analisis situasi dan permasalah yang dihadapi oleh mitra, dosen sebagai pelaksana kegiatan pengabdian akan memberikan solusi dengan bekerjasama pada pihak mitra diantaranya :

1. Pelatihan pemanfaatan artikel jurnal elektronik nasional dan internasional.
2. Pelatihan penyusunan penelitian tindakan kelas berbasis data artikel jurnal elektronik nasional dan internasional.



Gambar 3. Metafora pembelajaran umum dan metafora pembelajaran digital (Blau, 2018:37)

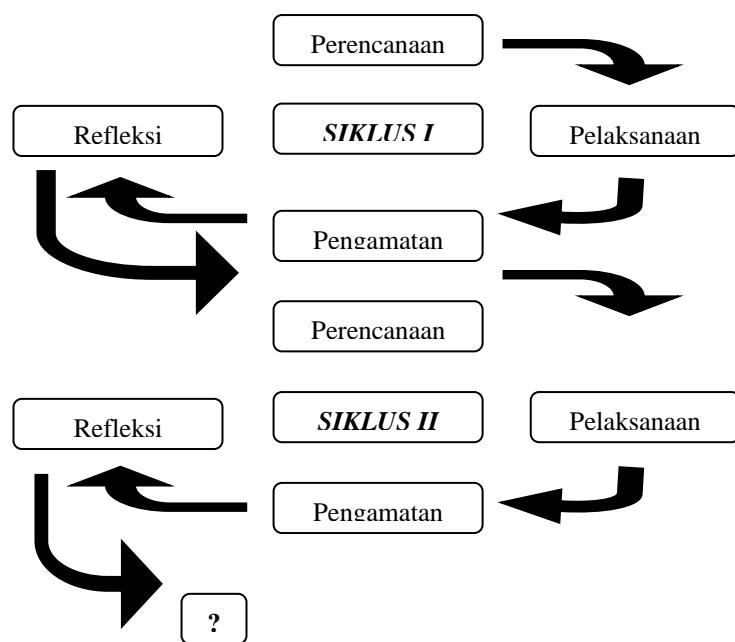
Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) telah masuk pada tahapan baru, tidak lagi memandang teknologi sebagai sebatas konten yang harus

dipelajari namun memandang (1) TIK sebagai alat pembelajaran; (2) TIK sebagai stimulant keaktifan dan kolaborasi siswa; (3) TIK sebagai stimulant berpikir kreatif siswa; (4) TIK sebagai media informasi pembelajaran tanpa batas; (5) TIK sebagai media komunikasi tanpa batas (Blau, 2018). Paavola (2004) menyatakan bahwa setidaknya ada tiga perubahan peran TIK I abad 21, yaitu akuisisi pengetahuan, partisipasi dan penciptaan pengetahuan.

Paradigma lama, yang berpikir TIK hanya sebatas pembelajaran komputer di sekolah menyebabkan mereka lupa bahwa mereka berada pada ekosistem digital yang menuntut kemampuan literasi digital. Melalui Pelatihan PTK berbasis literasi jurnal elektronik nasional maupun internasional, diharapkan guru sadar tentang pentingnya menguasai TIK, khususnya literasi jurnal sebagai bagian upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diambil sebagai kegiatan utama dalam Pelatihan ini karena: (1) kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas; (2) kemampuan dan pengalaman guru dalam PTK masih rendah; dan (3) PTK akan menghasilkan luaran yang jelas dan nyata terhadap pengembangan pembelajaran di kelas. Dengan kegiatan yang terencana dan terukur, Pelatihan akan menghasilkan solusi-solusi dari pembelajaran yang ditemukan selama ini.

Menurut Arikunto, (2008:58) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Langkah-langkah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi (Arikunto, 2008:16). Gambar skema lengkap penelitian tindakan ialah sebagai berikut:



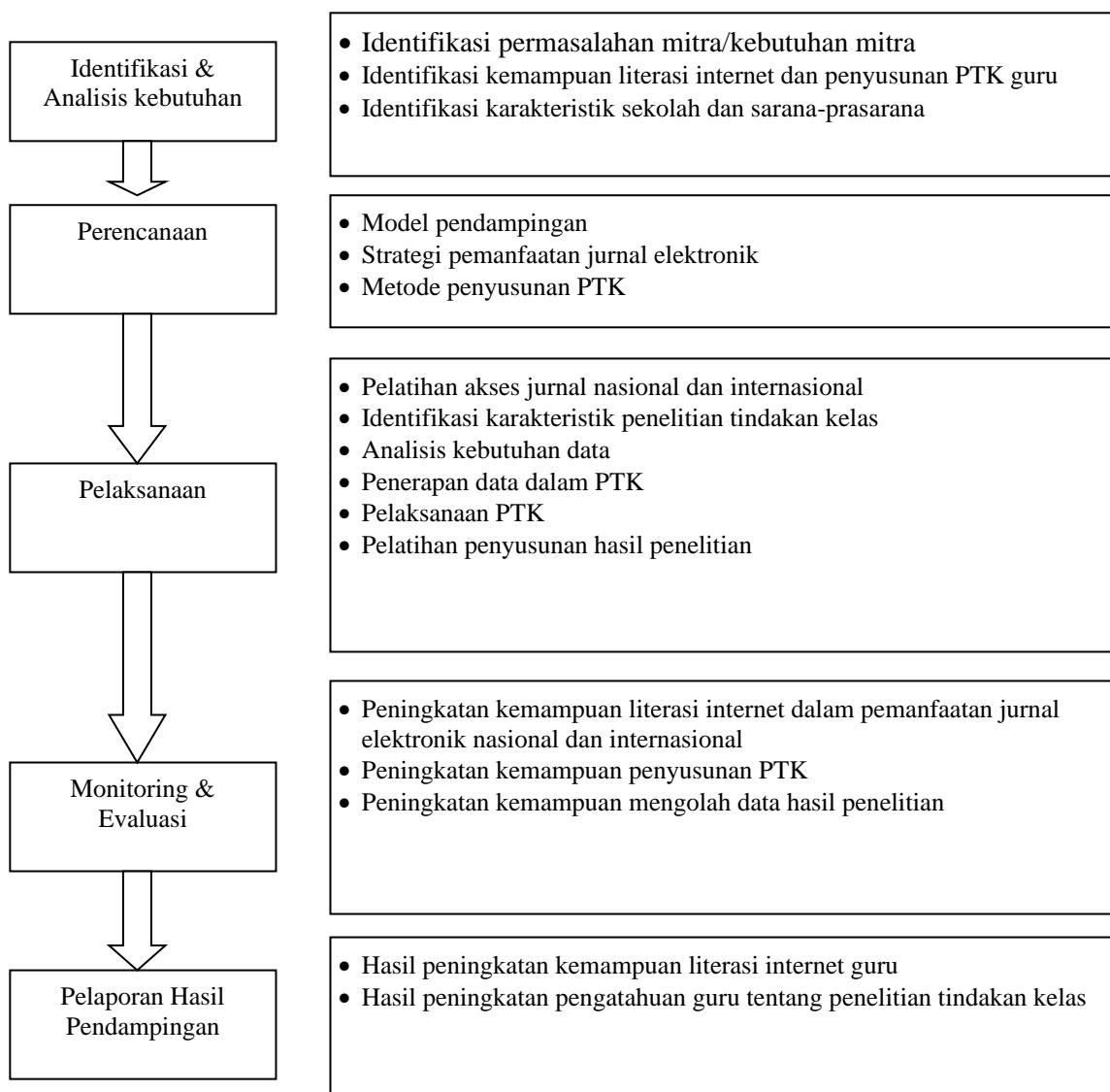
Gambar 4. Alur Langkah-langkah PTK (Arikunto, 2008: 16)

C. Tujuan

- a. Meningkatkan literasi jurnal elektronik nasional dan internasional guru SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur
- b. Meningkatkan pengetahuan penyusunan PTK guru SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur

D. Metode Pengabdian

Melihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu rendahnya kompetensi literasi internet dalam hal pemanfaatan jurnal nasional dan internasional serta adanya kesulitan dalam penyusunan PTK, adapun metode kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Desain Pengembangan Iptek

BAB II

PELAKSANAAN

A. Peserta

Pelatihan Penyusunan PTK Berbasis Pemanfatan Literasi Jurnal Elektronik Nasional dan Internasional Bagi Guru SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur diikuti oleh 11 peserta. Peserta hadir secara tatap muka dengan metode klasikal.

B. Pelaksanaan Pelatihan

Proses pelatihan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pembukaan atau sambutan dilakukan oleh Kepala SD N Kalirejo 02. Kepala Sekolah menyambut dengan baik terkait pelatihan penyusunan PTK berbasis pemanfatan literasi jurnal elektronik nasional dan internasional. Beliau berharap agar guru mengetahui dasar penyusunan PTK dan mempraktikan PTK untuk mengembangkan pembelajaran di dalam kelas.

Pemaparan materi disampaikan menggunakan LCD dengan memberikan materi tentang pentingnya jurnal elektronik, penyusunan PTK dan praktik mengidentifikasi permasalahan di kelas. Pemateri menunjukkan adanya ketimpangan antara jumlah artikel yang diterbitkan (perkembangan pengetahuan) dengan pembaca artikel (transfer pengetahuan). Pengetahuan dan literasi artikel ini perlu dikembangkan ke sekolah melalui kolaborasi antara dosen dan guru. Dosen sebagai pengembang pengetahuan dan guru selaku praktisi pendidikan perlu saling bekerja sama untuk menerjemahkan bahasa artikel dalam jurnal elektronik menjadi lebih implikatif dan dapat diterapkan guru dalam pengembangan pembelajaran di Sekolah Dasar.

Adapun beberapa permasalahan di kelas yang ditulis oleh peserta (guru) ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 12. Identifikasi Permasalah di Kelas SDN Kalirejo 02

Kelas	Permasalahan
Kelas 1	<ol style="list-style-type: none">1. Satu kelas karakternya berbeda, satu kelas juga penerimaan kegiatan belajar berbeda, harus mengelompokkan sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar siswa.2. Masih banyak siswa yang belum mampu membaca dan menulis.
Kelas 2	<ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan berfikir kritis siswa masih rendah.2. Motivasi belajar siswa masih rendah.3. Rendahnya kemampuan siswa memahami konsep penerapan nilai-nilai Pancasila.

	4. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar perkalian dan pembagian.
Kelas 3	1. Membangkitkan semangat siswa untuk bertanya pada saat dibuka sesi tanya jawab. 2. Kemampuan siswa untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan kepada siswa. 3. Kemampuan siswa untuk berani tampil mempresentasikan hasil diskusi. 4. Meningkatkan keaktifan siswa dalam diskusi. 5. Tanggung jawab siswa masih kurang.
Kelas 4	1. Ada beberapa siswa yang masih kurang fokus dan konsentrasi dalam pembelajaran. 2. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam tanya-jawab. 3. Kesulitan siswa dalam mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru. 4. Siswa-siswa kurang disiplin dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
Kelas 5	-
Kelas 6	1. Menimnya minat literasi (membaca) siswa. 2. Konsentrasi siswa yang mudah terpecah. 3. Kemampuan numerasi siswa yang masih kurang (perkalian, pembagian). 4. Rendahnya motivasi belajar siswa.

Identifikasi masalah menjadi bagian penting dalam penyusunan PTK karena akan menjadi dasar pemberian perlakuan, agar kualitas pembelajaran meningkat. Masalah akan selalu ada, seni mengelola masalah di kelas menjadi bagian keterampilan yang perlu dimiliki oleh guru. Di samping itu, perbedaan karakteristik siswa menjadi tantangan tersendiri dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan konsep pembelajaran berreferensi.

C. Tempat

Pelatihan dilaksanakan di ruang kelas SD N Kalirejo 02, Ungaran Timur. Ruangan dapat dikatakan layak dan nyaman karena dilengkapi LCD, mikrofon, *sound system*, meja, dan kursi yang memadai.

D. Waktu

Pengabdian masyarakat diselenggarakan pada tanggal 22 Agustus 2023, dimulai pukul 12.30 WIB sampai dengan 14.00 WIB.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di SD N Kalirejo 02 berjalan dengan baik dan lancar. Peserta sangat senang dan antusias dalam mengikuti pelatihan penyusunan PTK berbasis pemanfatan literasi jurnal elektronik nasional dan internasional. Kemudahan dalam mengakses informasi menjadi motivasi tinggi bagi guru untuk mampu memanfaatkan pengetahuan terbaru dalam pengembangan pendidikan di sekolah dasar.

B. Saran

Pelatihan penyusunan PTK berbasis pemanfatan literasi jurnal elektronik nasional dan internasional perlu dilakukan secara berkelanjutan. Dengan harapan guru dapat beradaptasi dengan IPTEK dan selalu mewujudkan pembelajaran yang menarik serta dapat memotivasi belajar siswa. Guru juga hendaknya lebih sering mengakses jurnal elektronik untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru terhadap perkembangan pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://tekno.kompas.com/read/2019/03/13/15345037/infografik-30-tahun-world-wide-web-pesatnya-internet-dalam-angka> (diakses 23 Januari 2021)
2. Kementerian Komunikasi dan Informatika. 2018. Laporan Tahunan 2017 Kementerian Komunikasi dan Informatika. Kominfo.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/13660/laporan-tahunan-kementerian-komunikasi-dan-informatika-2017/0/laporan_tahunan (diakses 20 Januari 2021)
3. <https://sinta.kemdikbud.go.id/> (diakses 20 Januari 2021)
4. Prendergast M. 2002. Action Research: The improvementof student and teacher learning.
<http://educ.queensu.ca/~ar/reports/MP2002.htm>
5. Sukanti. 2008. Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. VI. No. 1. Tahun 2008.
6. <https://metode.id/2021/03/06/naik-pangkat> (diakses tanggal 10 Februari 2022)
7. <https://www.matrapendidikan.com/2014/11/permasalahan-kenaikan-pangkat-guru.html> (diakses tanggal 10 Februari 2022)
8. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/032220> (diakses tanggal 10 Februari 2022)
9. Wijaya Kusumah, S.Pd., M.Pd.. 2011. Menjadi Guru Tangguh Berhati Cahaya. Yogyakarta: Indeks
10. Blau, Ina, Ronen Grinberg & Tamar Shamir-Inbal. 2018. Pedagogical Perspectives and Practices Reflected in Metaphors of Learning ad Digital Learning of ICT Learders. *Computers in Schools*. 35(1):32-48.
11. Paavola, S., Lipponen, L., & Hakkarainen, K. (2004). Models of innovative knowledge communities and three metaphors of learning. *Review of Educational Research*, 74(4), 557–576.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Website:

12. <https://sinta.kemdikbud.go.id/> (diakses 20 Januari 2021)
13. <https://tekno.kompas.com/read/2019/03/13/15345037/infografik-30-tahun-world-wide-web-pesatnya-internet-dalam-angka> (diakses 23 Januari 2021)

Lampiran-Lampiran

A. Surat Tugas



**YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

S U R A T T U G A S

Nomor : 094/A.II/VIII/2023

Ketua LPPM Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS)

Ungaran, dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama	:	Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd., M.Pd.
NIDN	:	0624069201
Pangkat/Gol	:	Penata Muda Tk.I/IIib
Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
Instansi	:	UNDARIS Ungaran
Tugas	:	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Penyusunan PTK Berbasis Pemanfaatan Literasi Jurnal Elektronik Nasional dan Internasional Bagi Guru SD Negeri Kalirejo 02 Ungaran Timur"
Hari, Tanggal	:	Selasa, 22 Agustus 2023
Mitra	:	SDN Kalirejo 02 Ungaran
Tempat	:	SDN Kalirejo 02 Ungaran

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Ungaran, 16 Agustus 2023

Ketua LPPM

Dr. Sutomo, M.Pd.

NIP. 196009011994031001



Mengetahui

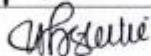
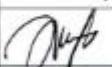
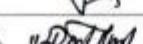
Telah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya



B. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Penyusunan PTK Berbasis Pemanfaatan Literasi Jurnal Elektronik Nasional dan Internasional Bagi Guru SD Negeri Kalirejo 02 Ungaran Timur
22 Agustus 2023

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Murni	
2.	Dwi Astuti	
3.	Ratna Octaviani	
4.	Sylviana Devi Indah Puspitasari	
5.	Fajarina Utami	
6.	Muh Jaisun	
7.	Danang Putra Ramadhan	
8.	Wulan Anjani	
9.	Fina Khikimatul U.	
10.	Fitri Yuliyanti	
11.	Adelia Jagad. S.P.	



C. Foto Kegiatan



Gambar 6. Penyampaian Materi



Gambar 7. Penyampaian Materi oleh Dr. Sutomo, M.Pd.



Gambar 8. Guru mengidentifikasi (menulis) permasalahan di kelas

CUPLIKAN MATERI

Pelatihan Penyusunan PTK Berbasis Pemanfatan Literasi Jurnal Elektronik Nasional dan Internasional Bagi Guru SD Negeri Kalirejo 02 Ungaran Timur

Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd., M.Pd

Ungaran, 22 Agustus 2023

Latarbelakang

- ▶ Jumlah Peneliti di Indonesia adalah 7.400 peneliti, dan Menteri Riset dan Teknologi Bambang Brodjonegoro menilai jumlah tersebut masih sangat sedikit (Kompas.com, 26 Oktober 2020).



- ▶ Lalu berapa banyak jumlah penelitian yang dihasilkan?
- ▶ Kemana larinya hasil penelitian tersebut?
- ▶ Jurnal nasional dan jurnal internasional

Jumlah Jurnal Nasional (sintakemendikbud.go.id)



1094 jurnal di bidang edukasi

Keunggulan PTK

1. PRAKTIS DAN LANGSUNG RELEVAN UNTUK SITUASI YANG AKTUAL
2. KERANGKA KERJANYA TERATUR
3. BERDASARKAN PADA OBSERVASI YANG NYATA DAN OBJEKTIF
4. FLEKSIBEL DAN ADITIF
5. DAPAT DIGUNAKAN UNTUK INOVASI PEMBELAJARAN
6. DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MENGEMBANGKAN KURIKULUM TINGKAT KELAS
7. DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MENINGKATKAN KEPEKAAN ATAU PROFESIONALISME GURU

Kelemahan PTK

1. KURANG TERTIB ILMIAH, KARENA VALIDITAS INTERNAL DAN EKSTERNALNYA LEMAH
2. TUJUAN PENELITIANNYA BERSIFAT SITUASIONAL
3. SAMPELNYA TERBATAS SEHINGGA KURANG REPRESENTATIF DAN KONTROLNYA TERHADAP VARIABEL BEBAS SANGAT SEDIKIT

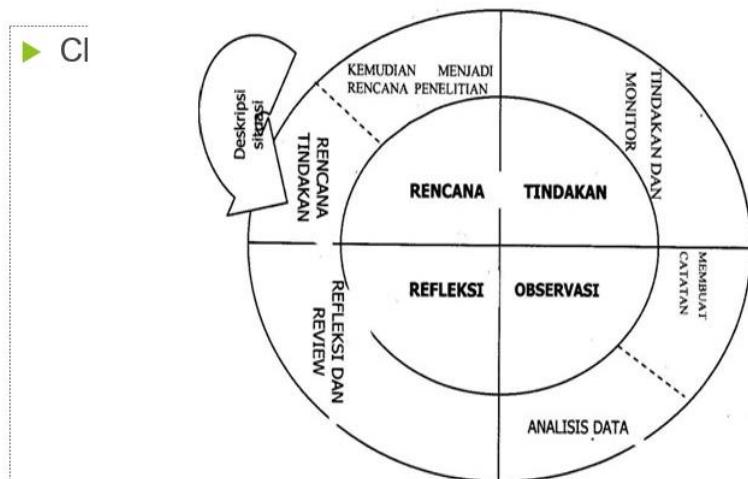
KARAKTERISTIK PTK

1. *Sustainable* (kegiatan PTK dilakukan secara terus menerus)
2. *Self-evaluative* (peneliti memeriksa sendiri tindakan penelitiannya)
3. *Flexible* (bersifat situasional dan kontekstual)
4. Bersifat kualitatif (deskriptif diutamakan)
5. Bersifat siklus dan sikuensial (dilakukan berulang-ulang)
6. Bersifat longitudinal (dalam jangka tertentu dan kontinyu sampai data yang diinginkan)
7. Bersifat partikular-spesifik (mencari jalan pemecahan praktis).
8. Bersifat partisitoris (guru dalam PTK berperan ganda sebagai peneliti dan yang diteliti).
9. Bersifat kolaboratif atau kooperatif (terjadi kerjasama antar guru atau antar peneliti dengan pihak-pihak terkait).
10. Bertujuan mengubah keadaan nyata sehari-hari di kelas.

Langkah-Langkah PTK

1. IDENTIFIKASI MASALAH
2. PERUMUSAN MASALAH
3. PERUMUSAN TUJUAN
4. PENELAHAAN KEPUSTAKAAN
5. PERUMUSAN HIPOTESIS
6. PENETAPAN LANGKAH-LANGKAH PENGAMBILAN DATA
7. PENETAPAN LANGKAH-LANGKAH PENGOLAHAN DATA
8. PENGUMPULAN DATA
9. PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

POLA DASAR MODEL PTK



Gambar 3.6. Pola Dasar Model PTK (Siklus PTK)

Activate Windows

Go to Settings to activate Windows.

Pemilihan Tema

1. JANGAN MEMILIH MASALAH YANG TIDAK DIKUASAI
2. AMBILAH TOPIK YANG SKALANYA KECIL DAN RELATIF TERBATAS
3. PILIH MASALAH YANG DIRASAKAN PALING PENTING BAGI ANDA DAN SISWA
4. USAHKAN DAPAT DIKERJAKAN SECARA KOLABORATIF
5. KAITKAN MASALAH PTK DENGAN PRIORITAS RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH

Format

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

RANCANGAN PELAKSANAAN PTK

1.JUDUL

2.LATAR BELAKANG MASALAH

3.PERMASALAHAN

4.CARA PEMECAHAN MASALAH

5.TUJUAN DAN MANFAAT PTK

6.KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

7.RENCANA PENELITIAN

 A.PENATAAN PENELITIAN

 B.FAKTOR YANG DISELIDIKI

 C.RENCANA KEGIATAN

 D.DATA DAN CARA PENGUMPULAN DATA

 E.TIM PENELITI

8.JADWAL PENELITIAN

9.RENCANA ANGGARAN